

Perancangan Interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya

Felyshia Aditya Kurniawan, S.P. Honggowidjaja, M.Sc.Arch
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: felyshia.aditya@gmail.com, sphongwi@peter.petra.ac.id

Abstrak—Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sangat tinggi dibandingkan dengan negara lainnya karena kurangnya pengetahuan mengenai kehamilan, standar pelayanan kesehatan yang rendah, serta kurangnya penyuluhan mengenai kehamilan kepada masyarakat. Selain AKI yang tinggi, Angka Kematian Anak usia dini di Indonesia juga cenderung tinggi karena gizi yang buruk. Perancangan Interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya akan mendukung program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak di Indonesia serta mendukung perkembangan otak anak usia dini dengan metode hipnosis (melalui media alam bawah sadar) yang sangat baik bagi kesehatan ibu dan anak. Fasilitas penunjang yang disediakan dalam perancangan ini adalah pusat informasi dan perpustakaan kecil yang menyediakan informasi tentang pendidikan kehamilan serta kesehatan gizi anak, ruang kelas pendidikan pra lahir dan pasca lahir, ruang USG serta konsultasi, ruang senam kehamilan dan yoga, ruang spa untuk ibu hamil, toko perlengkapan alat-alat bayi, tempat penitipan anak, dan tempat perawatan anak, serta fasilitas umum lainnya seperti *lobby*, *cafe*, ruang tunggu, kantor, toilet, gudang, dan ruang istirahat pegawai. Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak ini akan menjadi wadah pertama di Indonesia yang menyediakan seluruh fasilitas pendukung masa kehamilan, pasca melahirkan, dan perkembangan otak anak usia dini.

Kata Kunci—interior, pusat informasi, perawatan, hipnoterapi, ibu, anak, kehamilan, Surabaya

Abstrac—The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is very high, compared to other countries because of the lack of knowledge and counseling about pregnancy in the community and low standard health care. In addition to the high MMR, children mortality in Indonesia is also high because of poor nutrition. The planning of Information and Hypnotherapy Care Center For Mother and Child in Surabaya will support government programs in reducing maternal and children mortality in Indonesia and also the development of early child's brain using hypnosis method (via media subconscious) which is good for the mother's and children's health. The supporting facilities provided are a small library and information center that provide information about the education of pregnancy, children's health, nutrition, pre-birth and post-birth education classrooms, ultrasound and consultation room, pregnancy gyms and yoga, spa for pregnant mother, baby's store, day care, and children treatment, with other supporting public facilities such as lobby, cafe, lounge area, office, toilet, warehouse, and employees' break room. Information and Hypnotherapy Care Center for Mother and Child will be the first place in Indonesia that provides all the supporting facilities for pregnancy, postpartum, and early children's brain development.

Keyword— interior, information center, hypnotherapy, care center, mother, child, pregnancy, Surabaya

I. PENDAHULUAN

INDONESIA merupakan salah satu negara yang memiliki Angka Kematian Ibu dan Anak yang cukup tinggi (tertinggi di antara negara ASEAN). Hal ini disebabkan karena masyarakat, terutama kaum ibu belum mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang cukup mengenai kehamilan dan kesehatan anak, fasilitas kesehatan yang rendah, gizi buruk, dan kurangnya penyuluhan mengenai pengetahuan akan kehamilan dan kesehatan anak usia dini kepada masyarakat. Untuk menyikapi kendala tersebut, Departemen Kesehatan Republik Indonesia menjalankan program *Millenium Development Goals* (MDG) demi menurunkan tingkat angka kematian Ibu dan Anak di Indonesia dengan cara meningkatkan standar pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.^[1]

Untuk mendukung program pemerintah dalam menurunkan tingkat angka kematian ibu dan anak, maka diciptakanlah perancangan interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya yang menyediakan fasilitas perawatan dan informasi lengkap mengenai kehamilan dan kesehatan gizi anak. Perawatan yang diberikan kepada pengguna (ibu hamil, ibu pasca melahirkan, dan anak usia dini) pada perancangan ini adalah perawatan dengan metode hipnosis^[2] (media alam bawah sadar) yang memberikan efek sangat bagi penggunaanya karena dapat menimbulkan rasa relaks dan meningkatkan rasa percaya diri.

Dari beberapa hal di atas, maka perancangan interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan informasi dan perawatan bagi ibu hamil, ibu pasca melahirkan, dan anak usia dini (bayi hingga umur 5 tahun) demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Dalam perancangan ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu menciptakan interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya yang dapat menciptakan suasana nyaman dan aman serta

menyenangkan bagi ibu dan anak ketika melakukan perawatan dan melihat-lihat informasi dengan harapan perancangan ini dapat memberikan ilmu mengenai pentingnya mengetahui informasi dan melakukan perawatan kesehatan bagi ibu dan anak, juga bagi pengunjung agar dapat merasa puas baik dari segi pelayanan maupun desain interiornya.

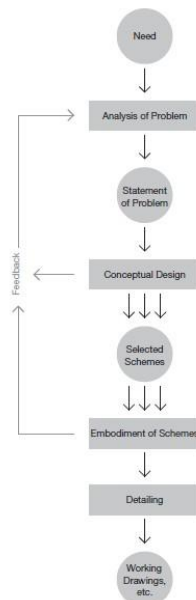
Dari latar belakang serta tujuan yang ingin dicapai, maka rumusan masalah yang menjadi acuan dari perancangan *Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya* ini antara lain adalah:

- A. Bagaimana merancang interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi yang menarik namun dapat menimbulkan suasana nyaman serta aman bagi ibu hamil dan anak usia dini?
- B. Bagaimana menciptakan elemen interior yang dapat menimbulkan suasana rileks bagi ibu hamil dan menunjang perkembangan anak usia dini dari segi psikologis?

II. PERANCANGAN INTERIOR PUSAT INFORMASI DAN PERAWATAN HIPNOTERAPI BAGI IBU DAN ANAK DI SURABAYA

A. Metode Perancangan

Perancangan ini mengadopsi metode dari Michael J. French (1984) dimana ada 3 fase dari proses desain yang dijelaskan. Ketiga fase tersebut adalah fase analisis, fase skematik dan fase detail. Berikut adalah skema metode perancangan Michael J. French



Gambar 1. Metode Perancangan Michael J. French. [3]

Dalam perancangan ini, metode yang digunakan terapkan dari beberapa langkah. Penelitian awal dilakukan dengan pengumpulan data lapangan yang diperoleh dari denah karya arsitektur Ir.Rafa Hosea lengkap dengan data-data pendukungnya, lalu dilakukan studi lapangan langsung ke lokasi perancangan di mana lahan yang digunakan saat ini masih sedang dalam proses pembangunan. Lokasi perancangan

terletak di tempat yang cukup strategis karena terletak di jalan raya. Setelah itu penelitian berlanjut dengan mencari beberapa tempat perawatan untuk ibu hamil dan anak usia dini untuk memperoleh data pembandingan yang digunakan sebagai salah satu acuan perancangan. Data acuan yang dikumpulkan berupa data-data mengenai elemen-elemen desain yang digunakan seperti penggunaan warna, penentuan bentuk, komposisi selain itu juga kebutuhan perabot dan perawatan yang dilakukan apa saja. Setelah itu dilanjutkan dengan pencarian data literatur yang mendukung perancangan mulai dari pengertian spa hingga hal-hal apa saja yang diperlukan dalam perancangan. Setelah diperoleh data yang cukup, dilakukan analisis dengan membandingkan data-data yang diperoleh dengan memperhatikan acuan berupa data ilmiah dari literatur-literatur yang sudah diperoleh. Hasil analisis ini berupa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing data pembandingan yang kemudian digunakan sebagai data untuk membuat sebuah *programming* yang oleh Michael J. French disebut dengan *State of Problem*. *Programming* yang dimaksud disini adalah proses penyusunan kebutuhan perancangan mulai dari kebutuhan ruang, kebutuhan besaran ruang dan perabot, hingga dihasilkan pembagian *zoning* dan *grouping* dasar penyusunan *layout* (denah) dari area-area yang sudah ditentukan. Dari *programming* inilah kemudian dibuat sebuah konsep perancangan yang menjadi acuan dari awal hingga desain akhir Perancangan Interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya.

B. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya ini memiliki beberapa area yang disesuaikan dengan kebutuhan perawatan dan kebutuhan lainnya, antara lain:

- *Lobby* dan Area Resepsionis

Area ini merupakan area di mana pengunjung melakukan registrasi masuk serta melakukan pembayaran untuk melakukan perawatan.

- Area Pusat Informasi dan Perpustakaan Kecil

Area ini menyediakan informasi mengenai kehamilan, perkembangan janin, dan kesehatan gizi anak.

- Ruang Audio Visual (Ruang Penyuluhan)

Ruang ini berfungsi sebagai tempat yang menyampaikan informasi mengenai kehamilan dan kesehatan anak melalui media video dan pembicara.

- Ruang Konsultasi

Area ini menyediakan pelayanan konsultasi kehamilan dan USG.

- Ruang Kelas Pendidikan Pra Lahir dan Pasca Lahir.

Area ini merupakan ruang kelas yang mengajarkan ibu hamil mengenai seluruh pendidikan pra lahir dan pasca lahir.

- Ruang Yoga dan Senam Ibu

Area di mana ibu hamil dapat melakukan yoga untuk menenangkan pikiran serta melatih proses pernafasan dan senam untuk menjaga kebugaran selama kehamilan.

- Ruang Perawatan Ibu

Merupakan area di mana ibu hamil dapat melakukan perawatan, yaitu *manicure*, *pedicure*, pijat, dan spa.

- *Baby Shop*

Merupakan area di mana pengunjung dapat membeli peralatan yang dibutuhkan oleh sang bayi.

- Tempat Penitipan Anak
Merupakan area di mana pengunjung dapat menitipkan anak ketika melakukan perawatan atau ketika sibuk bekerja.

- Ruang Perawatan Anak
Merupakan area di mana anak dapat melakukan perawatan yang dapat menunjang kesehatannya, yaitu *baby swim, manicure, pedicure, hair cut, dan baby massage.*

- Kantor
Merupakan area di mana pegawai melakukan pekerjaannya.

- Area *Cleaning Service*
Area tempat penyimpanan alat-alat kebersihan (*janitor*).

- Ruang Gudang
Merupakan area penyimpanan stok barang baru.

- Ruang Istirahat Pegawai
Merupakan ruang untuk mengontrol keamanan di setiap ruangan (memantau CCTV).

Objek perancangan merupakan bangunan Surabaya Hypnotherapy Center yang terdiri dari 2 lantai dengan area luasan ±915 m².

C. Konsep Perancangan

Melihat dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang ada, maka diambil konsep perancangan untuk menjawab permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Konsep yang diambil yaitu *Beauty With Zen*. Konsep ini dipercaya dapat memenuhi kebutuhan interior pusat informasi dan perawatan hipnoterapi untuk ibu dan anak dengan fasilitas yang lengkap. Suasana yang diciptakan dalam perancangan interior ini adalah suasana aman dan nyaman karena target market adalah ibu hamil, ibu pasca melahirkan, dan anak usia dini sehingga keamanan adalah faktor utama yang harus diperhatikan dalam mendesain interiornya. Ibu hamil dan anak usia dini memiliki karakter yang sangat berbeda dari orang dewasa pada umumnya sehingga perancangan ini tidak dapat dibuat dengan ukuran standar orang dewasa pada umumnya. Faktor keamanan sangat berkaitan erat dengan bentukan serta bahan yang digunakan.

Perancangan interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi Bagi Ibu dan Anak di Surabaya ini mengangkat konsep *Beauty With Zen*. Tema ini terimplementasikan pada seluruh aspek desain yang ada baik dari warna, bentuk, komposisi, hingga suasana ruang. Tema ini diambil dari karakter orang dewasa (ibu hamil) yang dikombinasikan dengan karakter anak-anak di mana ada karakter ceria yang melekat pada diri mereka. Warna-warna yang digunakan dalam perancangan desain ini adalah kombinasi warna *earth tone* (putih, *cream*, coklat, dan lain-lain) dengan warna kontras *soft-pastel* (*soft pink, soft blue, dan soft yellow*) agar dapat menyesuaikan karakter dari pengguna, yaitu: ibu hamil dan anak usia dini. Suasana ruang yang ingin diciptakan dalam perancangan ini adalah suasana relaks dan menyatu dengan alam sehingga area perancangan ini memiliki banyak bukaan jendela dan menggunakan material-material alam (kayu, batu, dan lain-lain) yang dikombinasikan dengan material *modern* (kaca, *stainless steel*, dan lain-lain) sehingga *style* desain yang digunakan dalam perancangan ini adalah *style modern-naturalis*.



Gambar 2. Konsep Perancangan

III. DESAIN AKHIR

A. Layout



Gambar 3. Layout Perancangan

Layout Perancangan pada lantai 1 ditujukan kepada pengguna ibu hamil dan pasca melahirkan. Sirkulasi pada lantai ini dibuat dengan menggunakan sirkulasi radial untuk menarik perhatian pengunjung dan memiliki akses yang mudah ke segala arah, sedangkan *Layout* Perancangan lantai 2 ditujukan kepada pengguna anak usia dini dan menggunakan pola sirkulasi linear agar arahan jelas dan lebih dapat memaksimalkan penggunaan lahan (karena luasan lantai 2 lebih kecil).^[5]

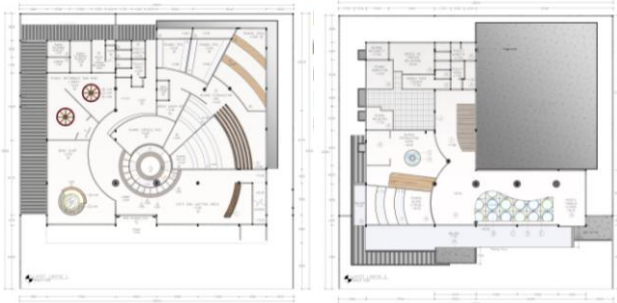
B. Pola Lantai



Gambar 4. Pola Lantai Perancangan

Pola lantai pada perancangan desain ini mengikuti bentuk *layout* yang ada. Pada area *lobby*, pola lantai dibuat paling menarik agar pengunjung yang datang memiliki semangat yang lebih tinggi. Warna pola lantai yang dipilih adalah warna *soft* dan natural agar ruangan terkesan luas dan bersih. Pada area-area perawatan, perancang menggunakan *ionic engineer solid wood* yang dapat membuat udara di dalam ruangan menjadi lebih sehat.

C. Pola Plafon

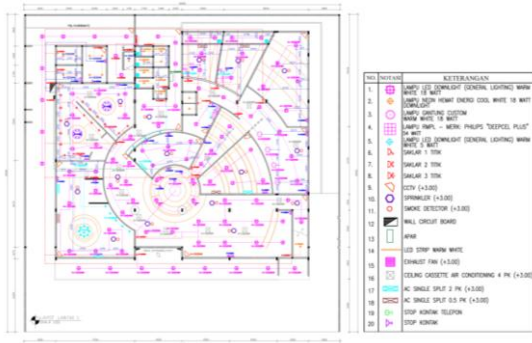


Gambar 5. Pola Plafon Perancangan

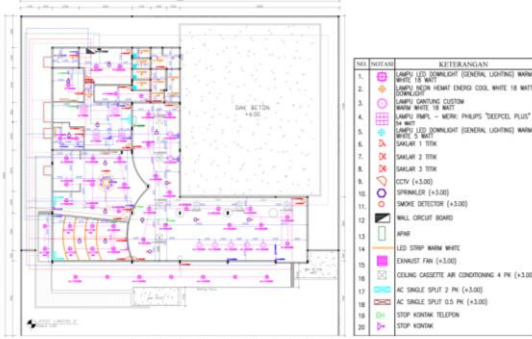
Pola plafon pada perancangan desain ini mengikuti bentuk *layout* yang ada. Pada area *lobby*, pola plafon dibuat paling menarik agar menjadi *point of view*. Selain itu, terdapat *drop ceiling* di beberapa area tertentu untuk menambah kesan yang menarik di dalam perancangan. Warna yang digunakan pada perancangan pola plafon ini adalah warna-warna *light* agar pengguna tetap bisa merasakan relaks dan tidak tertekan.

D. Mekanikal Elektrikal

SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL LANTAI 1



SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL LANTAI 2



Gambar 6. Sistem Mekanikal Elektrikal Perancangan

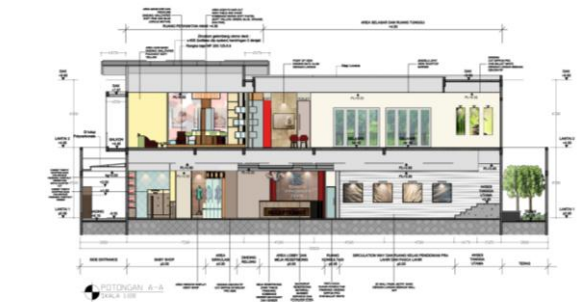
Sistem Mekanikal Elektrikal yang digunakan di dalam perancangan ini sudah menggunakan sistem yang hemat energi, seperti menggunakan AC dengan fitur *power saving* dan lampu LED yang memiliki daya tahan lama.

E. Potongan

SECTION PLAN GUIDE LINE



Gambar 7. Section Plan Guide Line



a)

SECTION A-A



b)

SECTION B-B

SECTION C-C



c)

Gambar 8. (a)Potongan A-A; (b) Potongan B-B; (c) Potongan C-C

SECTION D-D



Gambar 8. (d) Potongan D-D (sambungan)

F. Main Entrance



Gambar 9. Tampak Depan dan Render Main Entrance

Bentukan *Main Entrance* pada perancangan ini menggunakan bentuk geometris, yaitu persegi panjang yang dikombinasikan dengan lingkaran. *Main Entrance* ini sudah memiliki *style* yang sama dengan konsep perancangan, yaitu *modern-naturalis* yang bisa dilihat dari bentuk yang sederhana namun menarik dan dari material-material yang digunakan (kombinasi material alami dan *modern*), yaitu: *steel*, *travertine*, dan lain-lain.

G. Perspektif



Gambar 10. View Area Lobby

Area *lobby* merupakan area pertama yang dilihat oleh pengunjung ketika masuk melalui *Main Entrance*. Oleh karena itu, desain plafon dan lantai di area ini dibuat menarik agar menjadi *point of view*. Selain itu, material yang digunakan pada area ini adalah material yang menimbulkan kesan mewah agar ruangan terlihat semakin menarik. Pencahayaan di area ini haruslah dramatis dan memiliki kesan yang berbeda dengan area lainnya agar menjadi *point of view*.^[4]



Gambar 11. View Area Baby Shop

Area *baby shop* ini memiliki *window display* yang dapat dilihat dari *lobby* sehingga dapat menarik perhatian pengunjung. Di dalam area *baby shop* juga terdapat *center-round display* yang menjadi *point of view*.



Gambar 12. View Area Pusat Informasi

Area Pusat Informasi dan *Mini Library* ini menyediakan informasi seputar kehamilan dan kesehatan anak melalui sistem: *2D Visual Display*, Sistem Komputerisasi, dan melalui buku-buku bacaan yang telah disediakan.



Gambar 13. View Area Ruang Olahraga Ibu

Ruang Olahraga Ibu ini digunakan untuk senam dan yoga bagi ibu hamil. Ruangan ini sangat nyaman digunakan untuk aktivitas yoga karena suasana yang tenang dan memiliki banyak bukaan yang menghadap ke arah luar (taman dan kolam kecil) sehingga pengguna ruang pasti merasa lebih relaks.



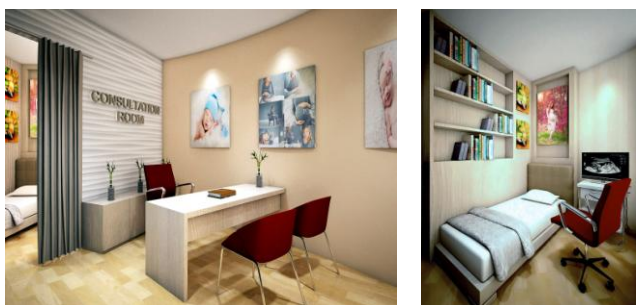
Gambar 14. View Area Ruang Spa Ibu

Ruang Spa ini dibuat dengan menggunakan warna-warna ringan yang senada agar ruangan terkesan lapang dan bersih dan membuat penggunanya dapat merasa nyaman dan tidak tertekan. Material yang digunakan adalah material-material yang dapat menambah kesan alam, seperti tekstur batu alam.



Gambar 15. View Ruang Kelas Pendidikan Pra Lahir dan Pasca Lahir

Ruang Kelas ini menggunakan kombinasi warna abu-abu dan cream. Para ibu hamil dapat mengikuti kelas pra lahir, parenting, dan pasca lahir.



Gambar 16. View Ruang Konsultasi

Ruang Konsultasi ini menggunakan kombinasi warna putih kekuningan dengan warna krem. Suasana ruang yang harus dihasilkan adalah suasana yang rileks dan bersih. Penggunaan unsur dekoratif (wall-art) sangat berfungsi dengan baik karena dapat mempercantik area.



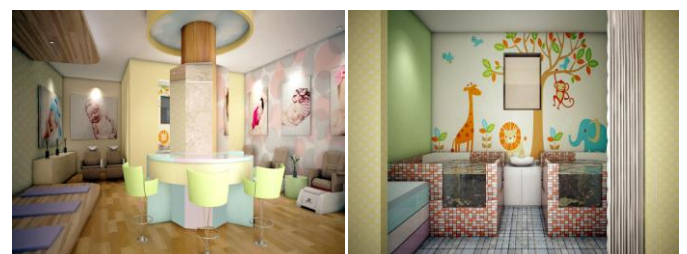
Gambar 17. View Cafe dan Ruang Tunggu

Area Cafe dan Ruang Tunggu ini dibuat senyaman mungkin agar para pengunjung tidak merasa cepat bosan. Pemilihan warna yang digunakan adalah warna-warna hangat (kombinasi putih, cream, coklat). Kursi pada area ini menggunakan armchair agar pengguna dapat nyaman saat menunggu. Selain itu, terdapat banyak wall-art sebagai elemen dekoratif ruangan sehingga ruangan menjadi lebih menarik.



Gambar 18. View Ruang Audio Visual

Ruang Audio Visual ini memiliki banyak bukaan jendela, sehingga menghemat penggunaan energi, yaitu hemat dalam penggunaan AC dan lampu karena sudah terdapat pencahayaan alami dan buatan yang dapat memenuhi kebutuhan aktivitas pengguna.



Gambar 19. View Ruang Perawatan Anak

Ruang Perawatan Anak ini menyediakan fasilitas untuk perawatan anak, yaitu baby swim, baby spa, baby massage, manicure-pedicure, dan hair cut. Area ini menggunakan banyak warna kontras soft-pastel untuk melambungkan karakter anak kecil yang ceria, namun tetap menghadirkan suasana yang menyenangkan. Motif yang digunakan di dalam ruangan ini juga

merupakan motif-motif lucu yang merupakan kesenangan anak kecil.



Gambar 20. View Tempat Penitipan Anak

Tempat Penitipan Anak ini menyediakan fasilitas bermain dan belajar bagi anak usia dini. Untuk membuat agar area ini menjadi lebih menarik, maka area ini dibuat sebagai open-space area. Tingkat keamanan sangat perlu diperhatikan sehingga banyak menggunakan *railing* sebagai pembatas ruang agar anak usia dini tidak bisa keluar dari area ini secara sembarangan. Kelebihan lain yang dimiliki oleh area ini adalah area ini memiliki atap kaca sehingga mempunyai efek dramatis dari *skylight* yang masuk ke dalam ruang. Warna yang digunakan adalah warna-warna ceria *soft pastel* yang dikombinasikan dengan warna hangat agar menjadi kesatuan antara area publik dengan area penitipan anak ini.

III. KESIMPULAN

Tingkat Kematian Ibu dan Anak yang tinggi di Indonesia sangatlah memprihatinkan sehingga perlu adanya sebuah perancangan yang mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia. Perancangan Interior Pusat Informasi dan Perawatan Hipnoterapi ini akan mendukung pemerintah dalam menurunkan tingkat angka kematian ibu dan anak dengan cara menyediakan fasilitas lengkap mengenai informasi dan perawatan kehamilan, pasca melahirkan, kesehatan gizi anak, dan perawatan anak usia dini melalui metode hipnosis (alam bawah sadar) yang sangat baik bagi kesehatan ibu dan anak. Fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah: pusat informasi, perpustakaan kecil, ruang audio visual (penyuluhan), ruang konsultasi dan USG, kelas pendidikan pra lahir dan pasca lahir, ruang perawatan ibu (spa dan *manicure-pedicure*), ruang senam dan yoga bagi ibu hamil, tempat penitipan anak, toko perlengkapan alat bayi, dan ruang perawatan anak (*baby spa, hair cut, manicure-pedicure, baby swim*), serta fasilitas penunjang lainnya seperti: *lobby, cafe*, ruang tunggu, kantor, ruang *security*, area istirahat pegawai, dan gudang. Fasilitas-fasilitas ruang dirancang dengan warna-warna lembut serta hangat (bagi area perawatan ibu dan area publik) dan menggunakan warna-warna lembut namun ceria (bagi area perawatan anak) agar menimbulkan kesan yang tenang, lapang dan bersih. Suasana ruangan perancangan ini memiliki kesan yang santai (informal) dan ringan dengan bentuk-bentuk yang sederhana namun fungsional. Perancangan ini juga banyak menggunakan material-material alam dan memiliki banyak bukaan yang dapat membuat penggunanya merasa relaks dan membuat ruangan seolah-olah menyatu dengan lingkungan luar (sesuai dengan konsep perancangan "*BEAUTY WITH ZEN*").

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing utama dan pembimbing 2 kelompok 7 tugas akhir program studi Desain Interior, Bpk. Honggo dan Ibu. Sherly yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan jurnal ini serta keluarga dan teman-teman yang telah membantu selama proses pembuatan gambar hingga jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A [1] Rachmawati, Ema. *Kualitas Pelayanan Kesehatan dan Ibu Hamil*. Bandung: Kepustakaan Eja Insani, 2004.
- [2] Batbual, Bringiwatty. *Hypnosis Hypnobirthing-Nyeri Persalinan dan Berbagai Metode Perancangannya*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010.
- [3] Dubberly, Hugh. *How do You Design*. San Fransisco: Dubberly Design Office, 2004.
- [4] Gandslant, Rudiger. *Handbook of Lighting Design*. Vieweg: 1992
- [5] Ching, Francis D.K. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.